

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN
KINCIR PINTAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
SISWA KELAS II DI MIN 03 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

**HANI SONIA
NIM. 18591043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudari Hani Sonia mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Kincir Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II di MIN 03 Rejang Lebong” sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

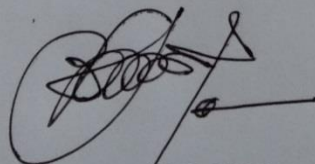
Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

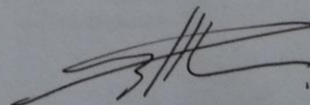
Curup, 25 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Baryanto, MM, M.Pd
NIP. 196907231999031004



Ummul Khair, M.Pd
NIP. 196910211997022001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hani Sonia

NIM : 18591043

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi penulis yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Kincir Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II di MIN 03 Rejang Lebong” belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, penulis bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 Juli 2022

Penulis



Hani Sonia
NIM. 18591043



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **1137**/In.34/F.T/I/PP.00.9/08/2022

Nama : **Hani Sonia**
NIM : **18591043**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Kincir Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II di MIN 03 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : **Rabu, 10 Agustus 2022**
Pukul : **11:00-12:30 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 03 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Baryanto, MM, M.Pd
NIP. 196907231999031004

Sekretaris,

Ummul Khair, M.Pd
NIP.196910211997022001


Penguji I,

Dr. H. Ifaldi, M.Pd
NIP. 196506272000031002

Penguji II,

Zelvi Iskandar, M.Pd
NIDN. 2002108902

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah**



Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR



Assalamuallaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Kincir Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II di MIN 03 Rejang Lebong”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau adalah yang menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. M. Istan, M. E. I selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Fahrudin, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

3. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. Baryanto, MM., M.Pd selaku pembimbing I
6. Ibu Ummul Khair, M.Pd selaku pembimbing II
7. Ibu Susilawati, M.Pd selaku Pembimbing Akademik
8. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
9. Kepala serta staf perpustakaan IAIN Curup terimakasih atas kemudahan dalam memperoleh data-data kepustakaan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepala Sekolah MIN 03 Rejang Lebong yaitu Bapak Drs. Arfan Sahrudin, M.Pd yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi Pendidikan, dan masyarakat luas.

Curup, 25 Juli 2022

Penulis



Hani Sonia

NIM. 18591043

MOTTO

**“Hal Hebat Tidak Dilakukan Tiba-Tiba, Tetapi
Dilakukan Dengan Serangkaian Hal-hal Kecil”**

-Vincent van Gogh-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang penting yang telah berkenan membantu saya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

1. Kepada diri saya sendiri Hani Sonia. Terimakasih telah berjuang dan bertahan dalam melawan ego dengan suasana hati yang tidak menentu hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tuaku Ayah (Herman) dan Ibu (A.Yani), terimakasih atas segala dukungan, arahan, nasehat-nasehatnya, dan terimakasih selalu mendoakan yang terbaik untukku.
3. Teruntuk kakak (Halimah Safitri) dan adik (Titik Revalina), terimakasih atas support, doa dan semangat yang diberikan, semoga keluarga kita selalu diberi kebahagiaan dunia dan akhirat.
4. Teruntuk sahabat-sahabatku Rika Winanda, Sofi Dhea Ananda, Suci Skar Kinanti, Uning Yusepta, terimakasih telah kebersamai dari awal sampai akhit didunia perkuliahan.
5. Untuk semua keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2018, teman-teman PGMI Kelas C, teman seperjuangan KKN dan PPL saya mengucapkan terimakasih telah berjuang bersama.
6. Terimakasih untuk semua Dosen IAIN Curup yang telah memberikan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Terimakasih Almamaterku.

ABSTRAK

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Kincir Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II di MIN 03 Rejang Lebong

Oleh

HANI SONIA

NIM : 18591043

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran kincir pintar terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes kemampuan membaca berupa *pretest* dan *posttest* dengan sampel yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *quasy eksperimetal*.

Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut: (1) kemampuan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu dikategorikan sangat rendah dengan dibuktikan dengan nilai rata-rata *pretest* dengan skor sebesar 54,78; (2) setelah diberikan perlakuan kemampuan membaca siswa di kelas II mengalami perubahan dengan dibuktikan dari perolehan rata-rata setelah *posttest* yaitu sebesar 82,2 maka peningkatan terhadap kemampuan membaca sebesar 27,42; (3) dengan hasil yang telah dilaksanakan bahwasanya media pembelajaran kincir pintar efektif digunakan untuk kemampuan membaca siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong. Dibuktikan dengan t_{hitung} dalam penelitian ini yaitu 13.880 sedangkan nilai t_{tabel} 1.833 maka uji hipotesis dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka media pembelajaran kincir pintar telah dapat dikatakan efektif.

Kata Kunci : Efektivitas, Media Kincir Pintar, Kemampuan Membaca

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Efektivitas	
1. Pengertian efektivitas	10
B. Media Pembelajaran	
1. Media Pembelajaran	11
2. Fungsi Media Pembelajaran	14
3. Manfaat Media Pembelajaran	15
4. Prinsip-Prinsip Penggunaan dalam Media Pembelajaran.....	17
5. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	18
C. Kincir Pintar	
1. Pengertian Kincir Pintar	19
2. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran Kincir Pintar.....	20
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Kincir Pintar	22
D. Kemampuan Membaca	
1. Pengertian Kemampuan.....	23
2. Pengertian Membaca	24
3. Tahap-Tahap Membaca	28
4. Aspek-AspekMembaca.....	29
5. Jenis-Jenis Membaca	31

6. Indikator Membaca Permulaan.....	34
E. Kajian Relevan	34
F. Kerangka Berpikir	37
G. Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Waktu dan tempat penelitian.....	40
C. Variabel Penelitian dan desain Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel	
1. Populasi	42
2. Sampel	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

A. Kondisi Objek Sekolah	49
B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	58
B. Saran-saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	42
Tabel 3.2 Data Siswa Kelas II.....	42
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3.4 Lembar Observasi	44
Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah.....	49
Tabel 4.2 Daftar Penilaian Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Kincir Pintar.....	50
Tabel 4.3 Tingkat Kemampuan Membaca <i>Pretest</i>	51
Tabel 4.4 Daftar Penilaian Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Kincir Pintar.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	38
Bagan 3.1 Variabel Bebas dan Variabel Terikat	41

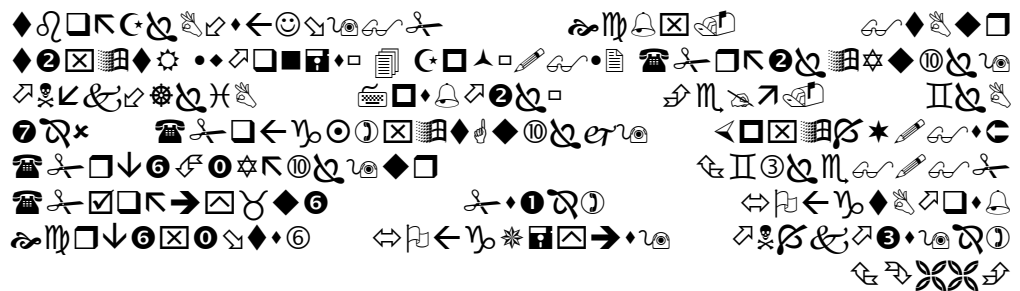
DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 Teks Kemampuan Membaca *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 4 Uji Normalitas
- Lampiran 5 Uji Homogenitas
- Lampiran 6 Uji Hipotesis
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Bimbingan
- Lampiran 9 Kartu Bimbingan
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 12 Riwayat Hidup Penulis

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara.¹ Pendidikan merupakan sebuah keharusan setiap manusia untuk menempuhnya. Dimana pendidikan bertujuan untuk mencapai suatu tujuan perubahan yang lebih baik. Dengan pendidikan pula maka seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi kehidupan yang akan dijalaninya. Al-Qur'an memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam QS al-Taubah/9: 122 disebutkan:



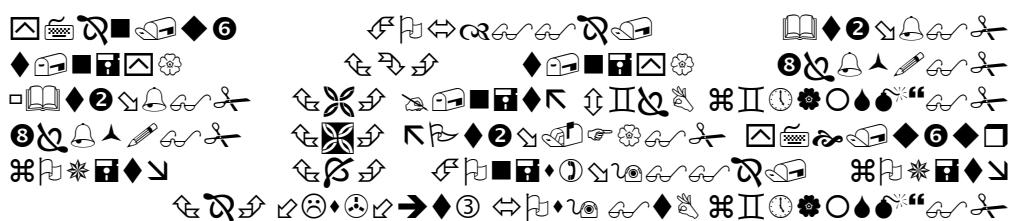
Artinya: *“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”*²

¹ Nurkholis. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 Thn 2013, hal 28

² Hamzah Djunaid, “Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur’an”, *Jurnal Lentera Pendidikan*. Vol. 17 No. 1 Thn 2014, hal 140

Dari sini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan dan pendidikan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa mudarat.

Dalam sistem pendidikan membaca merupakan kemampuan dasar pada jenjang pendidikan. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan melalui media kata atau bahasa tulis yang dimiliki oleh seorang dalam menyimak, berbicara dan menulis. Membaca juga telah ditegaskan dalam kitab suci Al-Quran, sebagaimana dapat dipahami jika membaca hal utama sebab wahyu yang pertama turun dengan Nabi Muhammad SAW yaitu kewajiban membaca. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Alaq 1-5 yang berbunyi :



Artinya: *“bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”*.³

Dalam membaca terdapat peranan yang sangat penting yaitu untuk mengetahui suatu masalah, meningkatkan dan memperluas wawasan

³ Al-Qur'an surah Al-Alaq Ayat 1-5, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Departemen Agama RI, Jakarta, 2012, hal 96

individu. Salah satu tujuan membaca adalah untuk menambah atau memperbanyak pengalaman hidup, ilmu pengetahuan umum dan bermacam-macam informasi yang berguna bagi kehidupan, bisa mengetahui kemajuan pendidikan dan teknologi mutakhir di dunia, bisa menambah aktivitas anak dalam membedakan kata, ekspresi anak, dan istilah yang sangat mendukung dalam keterampilan menyimak, berbicara dan menulis. Dengan membaca, siswa akan mampu memperoleh informasi atau pengetahuan untuk menambah wawasan-wawasan yang lebih luas, mempertinggi daya pikirannya, dan memperluas pengetahuannya.⁴ Seperti yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah :

“Sekolah Dasar (SD) adalah satuan pendidikan yang memberikan kemampuan dasar tersebut sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 pada pasal 6 ayat 6 tentang Standar Nasional Pendidikan yang berbunyi “*Kurikulum dan silabus SD/MI/SDLB/Paket A, atau bentuk lain yang sederajat menekankan pentingnya kemampuan dan kegemaran membaca dan menulis, kecakapan berhitung, serta kemampuan berkomunikasi*”⁵

Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan formal di mana tujuan utamanya ialah mampu menangani persoalan yang terjadi pada siswa untuk menumbuhkan keterampilan berbahasa termasuk keterampilan membaca. Siswa akan berkembang secara maksimal melalui perhatian guru yang positif, begitu pula sebaliknya.

Apabila terdapat kesulitan dalam membaca yang menjadi bagian dari kemahiran berbahasa, maka akan memberikan dampak buruk pada proses

⁴ Alwisia Meo dkk, “Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa”. *Jurnal Citra Pendidikan*. Vol. 1 No. 2 Thn 2021, hal 278

⁵ Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 6 ayat 6

belajar kedepannya. Fenomena yang benar-benar terjadi dapat dilihat bahwa siswa yang keterlambatan dalam berbicara dan kekurangan belajar memiliki dampak buruk bagi pendidikan siswa.

Di samping itu media pembelajaran berperan penting sebagai penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Penggunaan pendekatan yang tepat dapat menciptakan kondisi belajar mengajar yang mendukung, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami materi pembelajaran dengan baik. Penggunaan media pembelajaran pula akan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menghilangkan kejenuhan siswa, sehingga siswa lebih senang dan bersemangat dalam belajar.

Media pembelajaran unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Sebagai guru harus dapat menerapkan media pembelajaran yang tepat dan cocok untuk dimanfaatkan

saat proses kegiatan belajar berlangsung sehingga tercapai tujuan pelajaran yang sudah ditentukan dari sekolah.⁶

Seorang guru diharapkan dapat menggunakan perannya dengan baik dalam mencapai tujuan pembelajaran, khususnya dalam membuat siswa mampu dalam membaca kata. Akan tetapi masih ada siswa yang belum menerima pembelajaran membaca dengan layak. Disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya ketersediaan media pembelajaran, guru yang kurang kreatif dalam media pembelajaran dan hal lainnya. Sedangkan belajar membaca ialah hal pertama kali bagi mereka untuk mengetahui proses belajar mengajar yang sistematis.

Belum mampunya siswa dalam mengenal huruf vokal, menyebutkan lambang bunyi, mengenal huruf konsonan, mengeja huruf, menyebutkan huruf, dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor penyebabnya yaitu rasa malas dalam belajar yang berasal dari diri siswa dan media pembelajaran yang kurang kreatif. Jika guru menggunakan media yang tepat maka akan membantu siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam hal membaca.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 09.00 WIB di MIN 03 Rejang Lebong yang berakreditasi B berlokasi di Desa Bandung Marga Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong memperlihatkan bahwa terdapat 6 dari 10 siswa kelas II yang belum mampu membaca. Sehingga hasil belajar siswa

⁶ Teni Nurrita. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Misykat*. Vol. 3 No. 1 Thn 2018, hal 172

kelas II masih banyak yang belum mencapai kkm, sedangkan kkm sekolah tersebut yaitu 71. Melihat hal itu maka di terapkannya media kincir pintar untuk melihat apakah media pembelajaran tersebut efektif dalam menunjang kemampuan membaca siswa. Media kincir pintar dibuat dengan desain media belajar sambil bermain. Sebab seperti yang di ketahui siswa-siswi akan lebih mudah menerima pelajaran, ditambah lagi bahwa dunia anak tidak lepas dari kata bermain. Media kincir pintar dikemas dengan bentuk lingkaran dengan warna-warna yang menarik agar memudahkan siswa mengenal huruf vokal, mengenal huruf konsonan, membedakan huruf, menyebutkan kata yang huruf awalnya sama, sehingga siswa menjadi semangat dan tidak bosan dalam mempelajarinya.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti mengangkat judul “Efektivitas Media Pembelajaran Kincir Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II di MIN 03 Rejang Lebong”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan membaca siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong masih rendah.
2. Perlunya media pembelajaran yang menarik sebagai alat penunjang kemampuan membaca siswa.
3. Siswa masih kurang termotivasi saat belajar membaca disebabkan media yang kurang menarik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, demi menghindari terlalu luasnya masalah yang diulas serta salah penerjemahan selanjutnya pembatasan masalah pada penelitian ini adalah

1. Penelitian ini dilakukan di MIN 03 Rejang Lebong
2. Media pembelajaran yang akan digunakan adalah media pembelajaran kincir pintar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan membaca siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong sebelum menggunakan media pembelajaran kincir pintar?
2. Bagaimanakah kemampuan membaca siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong setelah menggunakan media pembelajaran kincir pintar?
3. Apakah media pembelajaran kincir pintar efektif digunakan untuk kemampuan membaca siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah peneliti adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong sebelum menggunakan media pembelajaran kincir pintar.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong setelah menggunakan media pembelajaran kincir pintar.

3. Untuk mengetahui apakah media pembelajaran kincir pintar efektif digunakan untuk kemampuan membaca siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan yang bersifat ilmiah mengenai media pembelajaran kincir pintar terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga/Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan analisis tentang media pembelajaran terhadap kemampuan membaca siswa sehingga dapat mengatasi permasalahan-permasalahan siswa tentang membaca.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan memberikan referensi untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran yang tepat untuk kemampuan membaca siswa kelas II. Serta memberikan pengetahuan bagaimana menciptakan kelas yang nyaman dan kondusif agar siswa antusias dan fokus untuk belajar.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperoleh pengalaman pada penelitian mengenai efektivitas media kincir pintar sehingga peneliti dapat menerapkan media ini untuk mengajar setelah lulus dari perguruan tinggi.

BAB II

LANDASAN TEORI

Adanya media pembelajaran sebagai pendukung keberhasilan pendidikan sudah menjadi bagian yang penting dalam pembelajaran. Media merupakan faktor yang akan mempengaruhi proses belajar dan mengajar sehingga lebih efektif dan menarik. Banyak macam bentuk media pembelajaran yang bervariasi dimana media tersebut sudah memiliki fungsi dan tujuannya masing-masing. Maka dari itu seorang tenaga pendidik harus mampu menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya agar terciptanya kondisi belajar yang menyenangkan.

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.⁷

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang ditujuh. Efektivitas pada dasarnya

⁷Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kabupaten Madetaan". *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1 No. 1 Thn 2012, hal 3

tertuju pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya.⁸

Efektivitas yaitu suatu ukuran dari produktivitas (hasil) yang mengarah terhadap tercapaian suatu pekerjaan yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Efektivitas merupakan tolak ukur yang merujuk pada sejauh mana pencapaian yang telah dicapai. Semakin tinggi pencapaian yang dicapai maka semakin tinggi tingkatan keefektivitasnya.⁹

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁰

Menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Selanjutnya Joni Purwono, dkk menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang

⁸Gary Jonathan Mingkid, Efektivitas Penggunaan Dana Desa dalam Peningkatan Pembangunan, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol 2 No. 2 Thn 2017, hal 3

⁹Afifatu Rohmawati, Efektivitas Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, no. 1 Thn 2015, hal 205

¹⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo PersadaThn 2013, hal 3

kualitas proses belajar mengajar. Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.¹¹

Media juga dapat diartikan sebagai penghubung antara pemberi dan penerima informasi. Penggunaan media sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik inilah yang disebut dengan pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa belajar aktif memerlukan dukungan media untuk menghantarkan materi yang akan mereka pelajari.

Jadi, media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Maka dari itu media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Dengan demikian penggunaan media pembelajaran di dalam kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Hal ini dapat dipahami mengingat proses belajar yang dialami siswa tertumpu pada berbagai kegiatan menambah ilmu dan wawasan untuk bekal hidup di masa sekarang dan masa akan datang. Salah satu upaya yang harus ditempuh adalah bagaimana menciptakan situasi belajar

¹¹ Talizaro Tafonao, Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 2 No. 2 Thn 2018, hal 105

yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa dengan menggerakkan segala sumber belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien. Dalam hal ini, media pengajaran merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar.¹²

Beberapa cara yang efektif untuk merancang media pembelajaran yang baik diantaranya :

- a. media harus dirancang sesederhana mungkin sehingga jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
- b. media hendaknya dirancang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan.
- c. media hendaknya dirancang tidak terlalu rumit dan tidak membuat anak-anak menjadi bingung.
- d. media hendaknya dirancang dengan bahan-bahan yang sederhana dan mudah didapat, tetapi tidak mengurangi makna dan fungsi media itu sendiri.
- e. media dapat dirancang dalam bentuk model, gambar, bagan berstruktur, dan lain-lain tetapi dengan bahan yang murah dan mudah didapat sehingga tidak menyulitkan guru dalam merancang media yang dimaksud.¹³

¹² Nunu Mahnun, "Media Pembelajaran" *Jurnal Pemikiran Islam*. Volume 37 No. 1 Thn 2012, hal 27

¹³ Septy Nurfadillah. *Media Pembelajaran*. (Jawa Barat, 2021), hal 9-10

2. Fungsi Media Pembelajaran

Secara umum media mempunyai fungsi antara lain:

- a. memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera.
- c. menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- d. memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, kinestetiknya.
- e. memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Akan tetapi ada enam fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain :

- a. penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif;
- b. penggunaan media pembelajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar;
- c. media belajar dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran;
- d. media belajar dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau bukan sekedar pelengkap;

- e. media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru; dan
- f. penggunaan media belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.¹⁴

3. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum pemanfaatan media pembelajaran adalah untuk memperlancar interaksi antara pembelajar dan pebelajar sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton, mereka mengidentifikasi manfaat media pembelajaran diantaranya:

- a. penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.
- b. proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- c. proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d. efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- e. meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.
- f. media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- g. media dapat menumbuhkan sikap positif pebelajar terhadap materi dan proses belajar.

- h. mengubah peran pembelajar ke arah yang lebih positif dan produktif.
- i. media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi kongkrit.
- j. media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu.
- k. media dapat membantu mengatasi keterbatasan indera manusia.¹⁵

Selain itu ada beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran menurut Nurseto :

- a. dapat menumbuhkan motivasi belajar para siswa karena materi yang diberikan kepada siswa menimbulkan rasa ingin tahu.
- b. siswa menjadi lebih menguasai pelajaran karena inti dan tujuan dari pelajaran dapat diterima dengan baik karena bantuan dari berbagai media yang dapat diakses oleh siswa.
- c. menjadikan teknik pembelajaran lebih beragam karena tidak hanya menggunakan kata-kata verbal saja.
- d. pelajaran menjadi interaktif, sebab adanya media pembelajaran menimbulkan pola rinteraksi guru dan siswa karena media pembelajaran yang digunakan.¹⁶

¹⁵ Iwan Falahudin. Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*. Vol. 1 No. 4 Thn 2014, hal 114-116

¹⁶ Andrew Fernando, Dewa Putu, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran*. (Sumatera Utara, 2020), hal 10

4. Prinsip-Prinsip Penggunaan dalam Media Pembelajaran

Terdapat sejumlah prinsip yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut di uraikan sebagai berikut:

- a. media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa, bukan dipandang dari sudut kepentingan guru.
- b. media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak digunakan sebagai alat hiburan, atau tidak semata-mata dimanfaatkan untuk mempermudah guru menyampaikan materi, akan tetapi benar-benar untuk membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c. media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap materi pelajaran memiliki kekhasan dan kekompleksan. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan kompleksitas materi pelajarannya. Contohnya, untuk membelajarkan siswa memahami pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, maka guru perlu mempersiapkan semacam grafik yang mencerminkan pertumbuhan penduduk.
- d. media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa. Siswa yang memiliki kemampuan mendengar yang

kurang baik, akan sulit memahami pelajaran manakala digunakan media yang auditif. Demikian pula sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan penglihatan yang kurang, akan sulit menangkap bahan pembelajaran yang disajikan melalui media visual.

- e. media yang digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi. Media memerlukan peralatan yang mahal belum tentu efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Demikian juga media yang sangat murah belum tentu tidak memiliki nilai. Setiap media yang dirancang guru perlu memperhatikan efektivitas penggunaannya.
- f. media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya. Sering media yang kompleks terutama media-media mutakhir seperti media komputer, LCD, dan media elektronik lainnya memerlukan kemampuan khusus dalam mengoperasikannya.¹⁷

5. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Kriteria utama dalam pemilihan media pembelajaran adalah ketepatan tujuan pembelajaran, artinya dalam menentukan media yang akan digunakan pertimbangannya bahwa media tersebut harus dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran diantaranya:

¹⁷Wina Sanjaya. *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta : PT. Pranamedia GroupCetakan Pertama Tahun 2012), hal 75-77

- a. dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami peserta didik.
- b. kemudahan dalam memperoleh media yang akan digunakan; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh.
- c. keterampilan guru dalam menggunakannya; apapun jenis media yang diperlukan, syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran.
- d. tersedia waktu untuk menggunakannya; sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e. sesuai dengan taraf berfikir siswa; memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya mudah dipahami oleh siswa.¹⁸

C. Kincir Pintar (Kintar)

1. Pengertian Kincir Pintar

Menurut Suharsodan Retnoningsih kincir berarti gerakan berputar, alat untuk memutar atau sebuah benda yang dapat diputar. Sedangkan kata adalah apa yang dilahirkan dengan ucapan, ujar, bicara. Media kincir pintar merupakan perantara atau sarana yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar agar

¹⁸Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung : Alfabeta, 2015), hal 17

terjadinya komunikasi antara guru dengan siswa, kincir pintar dibuat untuk menunjang pembelajaran membaca permulaan, diaplikasikan dengan cara diputar yang mana didalamnya terletak huruf abjad A sampai Z dan beberapa kata, sehingga dengan media yang unik akan membuat siswa termotivasi dan menimbulkan rasa ingin tahu yang mengakibatkan siswa berpikir aktif, ingin mengikuti pelajaran dengan senang.

Media kincir pintar tidak memberikan suasana yang kaku dan membosankan sehingga tercipta nuansa bermain sambil belajar, dengan harapan siswa selalu tertarik dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Media ini akan berfungsi ketika siswa memainkannya agar memperoleh kesenangan untuk mempermudah berpikir dalam melahirkan kata atau kalimat guna melatih dan meningkatkan keterampilan membaca.¹⁹

2. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran Kincir Pintar

Di dalam proses berlangsungnya pembelajaran tentunya ketika akan menggunakan media pembelajaran tentu terdapat langkah-langkah penerapannya. Adapun langkah-langkah penggunaan media pembelajaran kincir pintar pada keterampilan membaca sebagai berikut :

¹⁹ Liya Zulianingsih, "Media Putaran Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini". *Jurnal Program Studi PGRA*. Vol. 6 No. 2 Thn 2020, hal 119

- a. guru menyediakan media pembelajaran kincir pintar dengan meletakkan kincir pintar di atas meja, pada kincir pintar telah di letakkan huruf abjad dari A - Z, dan beberapa kata di dalamnya.
- b. sebelum menerapkan kincir pintar, guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu, di pastikan siswa memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru.
- c. guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai media kincir pintar kepada siswa. Setelah menjelaskan media kincir pintar, guru memberikan contoh penggunaan media kincir pintar.
- d. setelah siswa memahami cara kerja kincir pintar siswa di persilahkan untuk maju kedepan secara berpasangan. Siswa memutar kincir pintar hingga kincir pintar berhenti dan anak panah menunjuk ke salah satu huruf yang ada dari kincir pintar. Sesudah itu siswa di minta melafalkan huruf sesuai dengan anak panah tersebut. Selanjutnya siswa menunjukkan kata awalan yang sama pada huruf yang sesuai dengan anak panah pada kincir pintar. Sedangkan guru menuliskan huruf yang di sebutkan di papan tulis agar siswa dapat membaca tulisan dengan jelas dan nyaring.
- e. kembali ke langkah awal sampai siswa benar-benar memahami materi yang diajarkan.²⁰

²⁰ Suharyati, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Alat Peraga Edukatif (APE) Kincir Pintar Bagi Anak Tunarungu" *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, Vol. 7 No 1 Thn 2019, hal 102

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Kincir Pintar

Penggunaan media pembelajaran tentunya tidak terhindar dengan kelebihan dan kekurangan. Maka dari itu adapun kelebihan pada media kincir pintar ini yaitu :

- a. sifatnya konkrit, artinya nyata, benar ada, berwujud, bisa dilihat, dan dirasakan.
- b. mudah diaplikasikan.
- c. siswa lebih tertantang karena variasi media dengan menggunakan warna yang menarik.
- d. terdapat unsur permainan yang menjadikan siswa belajar sambil bermain dan sehingga membuat proses pelajaran lebih aktif.
- e. mendorong siswa agar berpartisipasi supaya tidak ada kejenuhan saat mengikuti pelajaran.
- f. dengan variasi belajar dan bermain dapat membangkitkan semangat siswa
- g. melatih ingatan dan kecepatan berpikir siswa
- h. melatih pemahaman dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi siswa sehingga hasil belajar akan meningkat.

Sedangkan kelemahan dari media pembelajaran ini sebagai berikut :

- a. membutuhkan waktu yang banyak saat memainkannya.
- b. guru memerlukan lebih banyak tenaga, ruang, dan waktu.
- c. membutuhkan dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

d. dalam penggunaan masih diputar secara manual.²¹

D. Kemampuan Membaca

1. Pengertian Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan dalam melakukan suatu tindakan atau kegiatan untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan (rasional).²²

Menurut Mohammad Zain dalam Milman Yusdi ia berpendapat bahwa kemampuan merupakan proses pembelajaran yang mendukung perkembangan anak. Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, kekuatan untuk berusaha dengan diri sendiri. Kemampuan merupakan kecakapan individu dalam menguasai tugas yang diberikan. Kemampuan yang dimiliki setiap anak berbeda. Berbagai kemampuan yang dimiliki perlu dikembangkan agar kemampuan tersebut dapat optimal. Membaca pada tingkat awal atau membaca permulaan dapat diberikan kepada siswa kelas rendah. Menurut Nurbiana Dhieni yaitu dapat memahami bahasa lisan, dapat mengucapkan kata dengan jelas, dapat mengingat kata-kata, dapat mengucapkan bunyi huruf, sudah menunjukkan minat

²¹ Redina Simbolon, Penggunaan Kincir Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru SD*, Vol. 2 No. 2 Thn 2019, hal 69-79

²² Nurul Hayati, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Media Gambar Bagi Siswa Kelas V SLB/C Karang Anyar, Skripsi : Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Thn 2009, hal 2

membaca, dan dapat membedakan suara atau bunyi dan objek dengan baik.²³

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan seseorang pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual yaitu kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental. Enam dimensi yang menyusun kemampuan intelektual yaitu kemampuan numeris, pemahaman verbal, kecepatan perseptual, penalaran induktif, penalaran deduktif, visualisasi ruang, dan ingatan.²⁴

2. Pengertian Membaca

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis.

Menurut Tarigan membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dalam hal ini membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.²⁵

²³ Partijem, Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flannel Pintar Kelompok A TK Negeri Pembina Bantul, *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 6 No 1 Thn 2017, hal 85

²⁴ Indra Sakti, Korelasi Pengetahuan Alat Praktikum Fisika Dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu, *Jurnal Exacta*, Vol. 9 No 1 Thn 2011, hal 69

²⁵ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa Edisi Revisi Thn 2008, hal 7

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya melihat sekumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Menurut Farr yang dikutip oleh Dalman mengemukakan, *“reading is the heart of education”* yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi skemata baginya. Skemata ini adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang. Jadi, semakin sering seseorang membaca, maka semakin besarlah peluang mendapatkan skemata dan berarti semakin maju pulalah pendidikannya. Hal inilah yang melatarbelakangi banyak orang yang mengatakan bahwa membaca sama dengan membukakan jendela dunia. Dengan membaca kita dapat mengetahui seisi dunia dan pola berpikir kitapun akan berkembang.

Berbeda dengan pendapat di atas, Anderson menjelaskan, bahwa membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan

pembacaan sandi (*a recording and decoding process*). Istilah penyandian kembali (*recording*) digunakan untuk menggantikan istilah membaca (*reading*) karena mula-mula lambang tertulis diubah menjadi bunyi, baru kemudian sandi itu dibaca, sedangkan pembacaan sandi (*decoding process*) merupakan suatu penafsiran atau interpretasi terhadap ujaran dalam bentuk tulisan. Jadi, membaca itu merupakan proses membaca sandi berupa tulisan yang harus diinterpretasikan maksudnya sehingga apa yang ingin disampaikan oleh penulisnya dapat dipahami dengan baik.²⁶

Sedangkan Klein, dkk mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca yakni interaktif. Membaca ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menerima informasi dari teks yang telah dibaca dengan menemukan pengetahuan dan makna bacaan.

Membaca yaitu suatu strategis. Pembaca yang baik menggunakan beberapa strategi membaca yang tepat dengan beberapa konteks dalam rangka menerjemahkan yang ada pada bacaan. Strategi ini bermacam-macam sesuai dengan bentuk teks dan tujuan dari bacaan. Membaca adalah interaktif. Pembaca akan terlibat dengan teks yang digunakan dalam berbagai konteks. Orang yang gemar membaca buku, akan mendapatkan manfaat berupa

²⁶ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013, hal 5-7

penambahan wawasan dan perluasan pemikiran. Teks bacaan harus mudah dimengerti agar terjadi pola interkasi antara pembaca dengan teks.

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Dalam pembelajaran membaca, guru dapat memilih wacana-wacana yang berkaitan dengan tokoh nasional, kepahlawanan, kenusantaraan, dan kepariwisataan. Selain itu melalui contoh pembelajaran membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar, dan kreativitas anak didik.²⁷

De Porter berpendapat bahwa membaca merupakan keterampilan berharga dapat yang digunakan sepanjang hidup. Membaca yang baik ditunjukkan dengan kemampuan seseorang menyelesaikan tugas membaca dengan mudah dan cepat disertai peningkatan pemahaman sehingga memperoleh nilai lebih baik dan

²⁷ Irdawati, Yunidar, dan Darmawan. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 5 No. 4, hal 2

belajar dengan cepat. Hal tersebut berdampak pada kemampuan menyelesaikan sekolah dan menjalani hidup lebih mudah.²⁸

3. Tahap-Tahap Membaca

Kegiatan membaca meliputi tahap prabaca, tahap saat membaca, dan tahap pascabaca. Masing-masing tahap tersebut meliputi kegiatan yang berbeda. Berikut pembahasan tahap-tahap membaca :

a. Tahap Prabaca

Tahap prabaca dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi membaca dan mengaktifkan skemata yang dimiliki pembaca. Aktivitas yang termasuk dalam tahap prabaca sebagai berikut.

- 1) menentukan tujuan membaca.
- 2) mendapatkan bacaan atau buku yang sesuai.
- 3) melakukan survei awal untuk mengenali isi bacaan dan buku.
- 4) membuat keputusan untuk membaca.
- 5) mengaktifkan skemata yang dimiliki.
- 6) membuat daftar pertanyaan.

b. Tahap saat baca

Tahap saat baca adalah tahap utama dalam membaca.

Pada tahap ini seseorang mengerahkan kemampuannya untuk

²⁸ Aan Khasanah, Isah Cahyani. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Question Answer Relationship (QAR) Pada Siswa Kelas V SD", *Jurnal Pedagogis Pendidikan Dasar*. Jilid 4 No 2 Thn 2016, hal 162

mengolah bacaan menjadi sesuatu yang bermanfaat. Kegiatan yang termasuk dalam tahap saat baca sebagai berikut.

- 1) membaca dengan teliti bacaan atau buku.
- 2) membuat analisis dan kesimpulan secara kritis.
- 3) menyimpan informasi pengetahuan yang diperoleh.
- 4) membuat catatan, komentar, atau ringkasan penting.
- 5) menghubungkan dengan gagasan penulis lain.

c. Tahap Pascabaca

Tahap pascabaca adalah tahap akhir kegiatan membaca. Pada tahap ini, seseorang melakukan suatu perbuatan atau mengubah sikap mental karena “dorongan” hasil membaca. Aktivitas yang termasuk dalam tahap pascabaca sebagai berikut.

- 1) menentukan sikap; menerima/menolak gagasan/isi bacaan.
- 2) mendiskusikan dengan orang lain.
- 3) membuat komentar balikan.
- 4) menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) mengubah menjadi bentuk lain.²⁹

4. Aspek-Aspek Membaca

Menurut Tarigan ada dua aspek penting dalam kemampuan membaca, yaitu :

²⁹ Nurhadi, *Teknik Membaca* (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hal 4-5

- a. Keterampilan yang bersifat mekanis yang dapat dianggap pada urutan lebih rendah. Aspek ini mencakup:
- 1) pengenalan pada bentuk-bentuk huruf.
 - 2) pengenalan unsur-unsur linguistik. Pada tahap ini siswa mengenal fonem/grafem, kata, frase, pola kalimat dan tanda-tanda baca lainnya.
 - 3) pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis atau “*to bark at print.*”)
 - 4) Kecepatan membaca ke taraf lambat.
- b. Keterampilan yang bersifat pemahaman yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi. Aspek ini mencakup:
- 1) memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal)
 - 2) memahami signifikansi atau makna (a.l maksud dan tujuan pengarang, relevansi/keadaan kebudayaan, dan reaksi pembaca)
 - 3) evaluasi atau penilain (isi, bentuk)
 - 4) kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.³⁰

³⁰ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa Edisi Revisi Thn 2008, hal 12

5. Jenis-Jenis Membaca

Dalman menjelaskan bahwa jenis keterampilan membaca dibagi menjadi dua yakni membaca nyaring dan membaca senyap. membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras. membaca senyap atau dalam hati adalah membaca tidak bersuara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, tanpa berbisik, memahami bahan bacaan yang dibaca secara diam atau dalam hati, kecepatan mata dalam membaca tiga kata per detik, menikmati bahan bacaan yang dibaca dalam hati, dan dapat menyesuaikan kecepatan membaca dengan tingkat kesukaran yang terdapat dalam bahan bacaan itu.³¹

a. Membaca nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis, baik yang berupa pikiran, perasaan, sikap, ataupun pengalaman penulis.

Menurut Tarigan membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid,

³¹ Riyan Dwi Cahya Ningsih, dkk. "Penilaian Autentik Keterampilan Mmembaca Berbasis Strategi Metakognitif" *Jurnal Kredo*, Vol.3 No. 1 Thn 2019, hal 50

ataupun pembaca bersama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap atau memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang. Di bawah ini dikemukakan sejumlah keterampilan yang diperlukan dalam membaca nyaring yang harus diperhatikan seorang guru Sekolah Dasar (SD) yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa untuk membaca nyaring.

Kelas I:

1. Mempergunakan ucapan yang tepat.
2. Mempergunakan frasa yang tepat (bukan kata demi kata)
3. Mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah dipahami.
4. Menguasai tanda-tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!)

Kelas II:

1. Membaca dengan terang dan jelas.
2. Membaca dengan penuh perasaan, ekspresi.
3. Membaca tanpa tertegun-tegun, terbata-bata.

Kelas III:

1. Membaca dengan penuh perasaan.
2. Mengerti serta memahami bahan bacaan.

Kelas IV:

1. Memahami bahan bacaan pada tingkat dasar.

2. Kecepatan mata dan suara: minimal tiga kata dalam satu detik.

Kelas V :

1. Membaca dengan pemahaman dan perasaan.
2. Aneka kecepatan membaca nyaring bergantung pada bahan bacaan.
3. Dapat membaca tanpa terus-menerus melihat pada bahan bacaan.

Kelas VI:

1. Membaca nyaring dengan penuh perasaan atau ekspresi.
2. Membaca dengan penuh kepercayaan.³²

b. Membaca Senyap

Membaca senyap (*silent reading*) bisa diartikan dengan tanpa bersuara. Dilihat dari proses bacaannya, membaca dalam hati melibatkan kegiatan yang bersifat akaliah. Hal yang bersifat akaliah tentunya tidak terlalu terpaku dengan kegiatan fisik yang mungkin bisa dilihat. Dari pendapat tersebut, Aminuddin menyampaikan jika membaca dalam hati tidak diikuti oleh gerak lisan atau suara. Biasanya proses membaca dalam hati dapat dilihat dengan arah pandangan mata orang yang membaca. Tarigan mengatakan jika ketika membaca dalam hati, seorang pembaca akan mempergunakan ingatan

³² Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Thn 2013),hal 63

visual (memory), yang menyertakan gerakan mata dan sebuah ingatan.³³

5. Indikator Membaca Permulaan

Indikator hasil diperoleh apabila siswa telah melakukan tes dan mendapatkan nilai sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Indikator kemampuan membaca permulaan yaitu berupa kemampuan siswa dalam menyebutkan lambang bunyi huruf, kemampuan siswa dalam menyebutkan fonem yang sama, dan kemampuan siswa dalam membaca kata. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa memiliki kemampuan membaca permulaan menggunakan kincir pintar sebesar $\geq 80\%$ atau dengan kriteria baik. Kriteria baik untuk tiap indikator yakni apabila anak mendapat skor 4. Adapun kriteria baik untuk rekapitulasi dari seluruh indikator kemampuan membaca permulaan siswa apabila memperoleh skor 12.³⁴

E. Kajian Relevan

Supaya mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan menyeluruh. Maka perlu diadakan pengecekan duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang telah diteliti dari seseorang sebelumnya dengan pembahasan yang serupa maka terkait dengan penelitian yang

³³ Amrin Suryani, *Implementasi Program Membaca Senyap Di Kelas IV B SDN Ngoto*, Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta Thn 2017, hal 11

³⁴ Ari Musodah, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 RA Ma'rif NU Karang Tengah Kertanegara Purbalingga*, Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta Thn 2014, hal 48

akan penulis kerjakan sudah ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang:

Pertama, penelitian pernah dilaksanakan oleh Engla Devitawati yang membahas tentang “Efektivitas Media Kincir Kata Terhadap Kemampuan Membaca Anak Di Taman Kanak-Kanak Harapan Dharmawanita Painan Kabupaten Pesisir Selatan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk *quasy experiment*. Populasi penelitian adalah anak TK Harapan Dharmawanita Painan yang berjumlah 55 orang yang terbagi dalam 4 kelompok belajar dan dengan teknik pengambilan sampel Cluster Sampling, yaitu kelompok belajar B2 dan B3, dimana kelompok belajar B2 sebagai kelas eksperimen dan kelompok belajar B3 sebagai kelas kontrol dengan alasan dikelas B2 dan B3 memiliki jumlah yang sama yaitu 14 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan tes, berupa pernyataan sebanyak 5 butir pernyataan dan alat pengumpul data digunakan lembaran pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak pada kelas eksperimen yang menggunakan media kincir kata memiliki rata-rata lebih tinggi jika dibandingkan dengan anak pada kelas kontrol yang menggunakan media jalinan kata.³⁵

Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitiannya dan sama-sama meneliti kemampuan

³⁵ Engla Devitawati, Efektivitas Media Kincir Kata Terhadap Kemampuan Membaca Anak Di Taman Kanak-Kanak Harapan Dharmawanita Painan Kabupaten Pesisir Selatan, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 1 No. 1 Thn 2017*

membaca. Dan perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenjang pendidikannya.

Kedua, penelitian yang dilaksanakan oleh Suharyati yang membahas tentang “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Alat Peraga Edukatif (APE) Kincir Pintar Bagi Anak Tunarungu”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas pada dua subjek penelitian yaitu anak tunarungu kelas 1 di SLB Karya Padang. Model langkah dalam PTK nya yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa disiklus I siswa YN memperoleh nilai (64), siswa GA memperoleh nilai (60). Sedangkan disiklus II siswa YN memperoleh nilai (86,6), siswa GA memperoleh nilai (85,3). Ini membuktikan bahwa telah terjadi peningkatan mengenal huruf vokal. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga edukatif (APE) kincir pintar dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal huruf vocal pada tunarungu kelas I Di SLB Karya Padang.³⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan media kincir pintar. Dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tempat penelitiannya.

Ketiga, penelitian yang dilaksanakan oleh Liya Zulianingsih,dkk yang membahas tentang “Media Putaran Kata Untuk Meningkatkan

³⁶Suharyati, “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Alat Peraga Edukatif (APE) Kincir Pintar Bagi Anak Tunarungu” *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, Vol. 7 No 1 Thn 2019

Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini” . Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan SAS (Struktural Analitik Sintetik). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan media putaran kata proses belajar membaca awal bagi anak usia dini mampu menjadikan anak suka, senang dan tanpa merasa didesak saat kegiatan belajar berlangsung. Sehingga dalam proses belajar membaca anak-anak menjadi lebih mudah mengingat kata-kata yang disajikan.³⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meningkatkan kemampuan membaca. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.

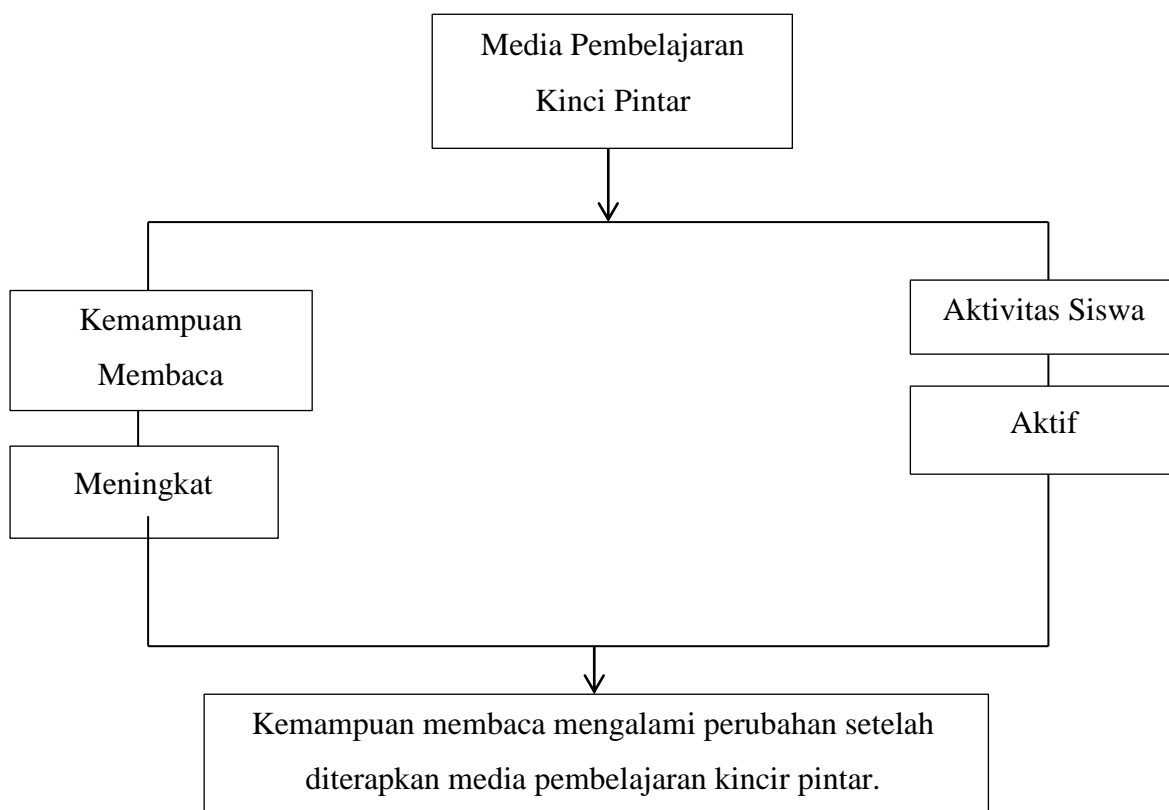
Dari ketiga penelitian terdahulu di atas maka terdapat persamaan yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang kemampuan membaca dan media pembelajarannya. Disamping itu terdapat pula perbedaan yang akan dilakukan peneliti yaitu dari segi jenjang pendidikan, metode penelitian, lokasi tempat penelitian.

F. Kerangka Berpikir

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar ditentukan oleh media pembelajaran. Seorang guru harus pandai dan cermat memilih media pembelajaran yang cocok untuk materi yang diajarkan agar dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan media

³⁷Liya Zulianingsih,dkk “ Media Putaran Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini” *Jurnal Program Studi PGRA*, Vol 6 No 2 Thn 2020

pembelajaran yang kurang efektif akan berdampak kurang optimalnya proses belajar mengajar yang pada akhirnya berdampak pada efektivitas belajar. Oleh karena itu, perlu diterapkan suatu media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca. Pemilihan media pembelajaran kincir pintar dipandang efektif karena dapat membantu siswa dalam kemampuan membaca. Berikut adalah bagan kerangka berfikir dari penelitian ini :



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran Kincir Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II MIN 03 Rejang Lebong”.

Ha : Terdapat Efektivitas Media Pembelajaran Kincir Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II MIN 03 Rejang Lebong.

Ho : Tidak Terdapat Efektivitas Media Pembelajaran Kincir Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II MIN 03 Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasy* eksperimental design yaitu desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.³⁸

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 03 Rejang Lebong yang terletak di Desa Bandung Marga Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong dimulai dari bulan Maret-Juni 2022.

C. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulannya.³⁹ Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (X)

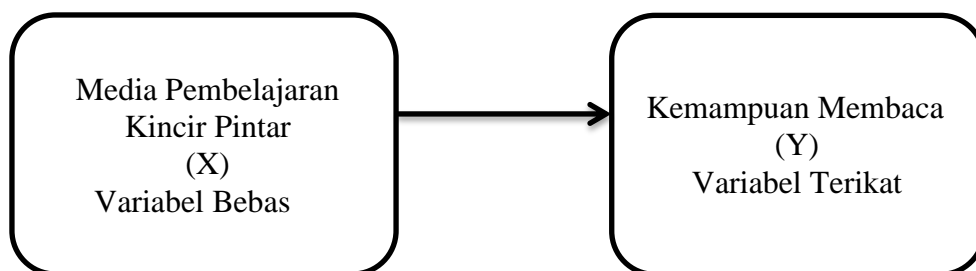
Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu media kincir pintar yang digunakan dalam proses pembelajaran siswa di kelas II MIN 03 Rejang Lebong.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2010) hal, 114

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2018) hal, 38

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini merupakan kemampuan membaca siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong.



Bagan 3.1 Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Keterangan:

X = Media Pembelajaran Kincir Pintar

Y = Kemampuan Membaca

2. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang bersifat eksperimen. Penelitian eksperimen ialah mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.⁴⁰ Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu *pre-eksperimental desain*. Sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest Design* karena dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek.⁴¹

⁴⁰ Suharsimi Arikunto. "Manajemen Penelitian". (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

⁴¹ Sugiyono. "Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2014)

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

O₁ = Tes Awal (Pretest)

X = Perlakuan media kincir pintar

O₂ = Tes Akhir (Posttest)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Mahmud populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi pada prinsipnya merupakan semua anggota kelompok manusia atau benda tinggal bersama dalam suatu tempat dan menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁴²

Dari pengertian di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong.

Tabel 3.2
Data Siswa Kelas II MIN 03 Rejang Lebong

Kelas	Jumlah Peserta Didik
II	10 Siswa
Jumlah	10 Siswa

⁴² Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), h.154-155

2. Sampel

Menurut Sugiyono metode penentuan sampel merupakan teknik pengambilan sampel dengan semua populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian.⁴³ Sampel penelitian ini seluruh siswa kelas II MIN 03 Rejang Lebong yang berjumlah 10 siswa.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	II	5	5	10

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁴ Adapun data pada penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, test, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung dengan melakukan pengamatan terhadap guru kelas II berkaitan dengan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media kincir pintar.

⁴³ Sugiyono. *“Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. (Bandung: Alfabeta, 2014) hal 96

⁴⁴ Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)”*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hal 387.

Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data penelitian tentang Efektivitas Media Pembelajaran Kincir Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II di MIN 03 Rejang Lebong.

Tabel 3.4
Lembar Observasi
Aktivitas Mengajar Guru

No.	Aspek yang diamati	Ada	Tidak
1.	Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa guru mengajak siswa membaca doa sebelum pembelajaran dimulai.	√	
2.	Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.	√	
3.	Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik .	√	
4.	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	√	
5.	Siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks percakapan Udin dan teman-teman.	√	
6.	Siswa membaca kalimat sederhana tentang aturan penggunaan huruf kapital.	√	
7.	Siswa diminta menemukan penggunaan huruf kapital pada kalimat yang dibaca.	√	
8.	Guru membimbing siswa tentang aturan penggunaan huruf kapital, yaitu setiap awal kata kalimat dan nama orang.	√	
9.	Guru meminta siswa melengkapi kalimat yang rumpang dengan identitas diri dan keluarga setiap siswa.	√	
10.	Siswa mengoreksi kebenaran kalimat yang telah diisi.	√	
11.	Memperbaiki kesalahan kalimat yang telah ditulis.	√	
12.	Guru kembali memberikan penekanan tentang aturan penggunaan huruf kapital, terutama pada penulisan setiap awal kalimat dan nama orang.	√	
13.	Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari	√	

14.	Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)	√	
15.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.	√	
16.	Melakukan penilaian hasil belajar	√	
17.	Mengajak semua siswa berdoa	√	

2. Tes

Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes kemampuan membaca.⁴⁵ Dalam penelitian ini akan menggunakan tes membaca permulaan yang mengukur kemampuan membaca yang akan dicapai siswa berupa pengenalan huruf, membunyikan fonem, dan membaca kata dengan benar.

3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data melalui pengumpulan dan analisis dokumen, termasuk kertas tertulis, gambar, dan dokumen elektronik, dikenal sebagai dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk tertulis, seperti daftar hasil belajar siswa,

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 223

profil sekolah, dan nama siswa, antara lain yang diperlukan untuk penelitian.⁴⁶

F. Teknik Analisis Data

a. Analisis Hipotesis penelitian

1) Normalitas

Uji normalitas data perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis normal atau tidak, karena uji statistik uji-t dapat digunakan jika data tersebut terdistribusi normal. Tabel distribusi yang dibuat, diuji kenormalannya dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat tersebut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = nilai Chi Kuadrat

f_o = frekuensi observasi (hasil observasi)

f_h = frekuensi harapan

Kriteria pengujian adalah membandingkan nilai x^2 hitung dengan x^2 tabel pada signifikan 5% dengan derajat kebebasan db (n-1) yaitu:

- a) Jika harga x^2 hitung \leq x^2 tabel, berarti data mengikuti distribusi normal.
- b) Jika harga x^2 hitung $>$ x^2 tabel, berarti data tidak mengikuti distribusi normal.

⁴⁶ Nanang Syaodih Sukamadinata, (2011), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 221.

2) Homogenitas

Uji homogenitas dengan menggunakan rumus berikut dilakukan untuk mengetahui apakah data pada tes pemahaman konsep konsisten satu sama lain.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}^{47}}{\text{Varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian ada $F_{hitung} < F_{Tabel}$ jika pada taraf nyata dengan F_{Tabel} didapat dari distribusi F dengan derajat kebebasan masing-masing sesuai dengan dk pembilang dengan dk penyebut pada taraf $\alpha = 0,05$.

3) Hipotesis (Uji-t)

Menurut Arifin data yang telah terkumpul diuji agar hasil analisis yang diperoleh lebih ilmiah dengan melakukan uji t. Rumus Uji t sebagai berikut⁴⁸ :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Keterangan:

t = Angka atau koefisien derajat perbedaan Mean kedua kelompok

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata kelompok perlakuan Konvensional

S_1^2 = Varian kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah

⁴⁷ Arikunto, S. "Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 305.

⁴⁸ Zainal, Arifin." *Evaluasi Pembelajaran*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). h. 255

S_2^2 = Varian kelompok perlakuan Konvensional

n_1 = Jumlah peserta didik kelompok pembelajaran berbasis masalah

n_2 = Jumlah peserta didik kelompok Konvensional

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

Pada awalnya madrasah ini bernama MI Muhammadiyah yang beralamatkan di desa Bandung Marga kecamatan Bermani Ulu pada tanggal 25 November 1995. Kemudian pemerintah melalui Menteri Agama RI No. 515A tahun 1995 mengubah nama dan status sekolah MI Muhammadiyah menjadi MIN Bandung Marga yang dipimpin oleh bapak M.Johan S.Pd.I

Pada tahun pelajaran 1995-2012 sekolah tersebut masih menggunakan nama MIN Bandung Marga meskipun sudah beberapa kali ganti pemimpin. Dan pada tanggal 27 Juli 2015, berdasarkan Menteri Agama RI No. 210 tahun 2015, sekolah tersebut beralih status atau nama dari MIN Bandung Marga menjadi MIN 03 Rejang Lebong hingga sekarang di bawah pimpinan bapak Drs. Arfan Syahrudin M.Pd. Kepala Sekolah dapat di urutkan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Nama Kepala Sekolah

No	Nama Madrasah/kep/izin operasional	Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
1.	MI Muhammadiyah	H. Hasan Basri	1974-1994
2.	MIN Bandung Marga/Menteri Agama RI No. 515A tahun 1995	M. Johan S.Pd.I	1995-2001
3.	MIN Bandung Marga	M. Kobri BA	2002-2003
4.	MIN Bandung Marga	Amran Nazir BA	2004-2007
5.	MIN Bandung Marga	Iwancik, S.Pd	2008
6.	MIN Bandung Marga	Wawan Heriyanto, S.Pd.MM	2009-2012
7.	MIN Bandung Marga/MIN 03 Rejang Lebong	Endang Suriaji, S.Pd.I, M.Pd	2013-2020
8.	MIN 03 Rejang Lebong	Drs. Arfan Sahrudin M.Pd	2021-sekarang

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 03 Rejang Lebong yang terletak di Desa Bandung Marga Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasy eksperimen*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 10 siswa di kelas II yang terdiri dari 5 laki-laki dan 5 perempuan.

1. Kemampuan Membaca Siswa Kelas II MIN 03 Rejang Lebong Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Kincir Pintar

Sebelum diberi perlakuan, siswa di kelas II terlebih dahulu diberikan *Pretest* (test awal) kemampuan membaca berupa pengenalan huruf, fonem, dan kata. Maka data perolehan skor tes kemampuan membaca awal siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong akan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Daftar Penilaian
Kemampuan Membaca Siswa Kelas II
Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran KincirPintar

No	Nama	Indikator			Jumlah Skor	Nilai
		Kemampuan siswa dalam menyebutkan lambang bunyi huruf	Kemampuan siswa dalam menyebutkan fonem yang sama	Kemampuan siswa dalam membaca kata		
1	Arya Akbar	4	2	3	9	75
2	Arjuna Alfairo	4	1	3	8	66,7
3	Dite Amellia	3	1	2	6	50
4	Fadlan Franandez	2	1	2	5	41,6
5	Jesen Marko D	4	3	3	10	83,3

6	Kartika Salsabila	2	1	2	5	41,6
7	Melati	3	1	1	5	41,6
8	Rheno Bramantio	3	1	2	6	50
9	Santi Amelia	3	1	2	6	50
10	Winda Artika	4	2	3	9	75
Jumlah						574,8
Rata-rata						54,78

Dari hasil perhitungan tabel 4.3 maka diperoleh nilai rata-rata dari kemampuan membaca awal siswa kelas II MIN 03 Rejang Lebong sebelum penggunaan media kincir pintar yaitu 54,78. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan kemampuan membaca siswa dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Tingkat kemampuan membaca *Pretest*⁴⁹

Interval	Kategori Penilaian
0-54	Sangat rendah
55-64	Rendah
65-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 4.4 bisa diketahui jika rsata-rata kemampuan membaca yang telah ditetapkan oleh Depdikbud. Maka dari itu rata-rata kemampuan membaca siswa kelas II MIN 03 Rejang Lebong yaitu 54,78

⁴⁹ Wa Ode Rahmadilla, Efektivitas Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Inpres Bontomanai Kota Makassar, Fak: Keguruan dan Ilmu Pendidikan Thn 2018, hal 62

yang berarti tergolong masih sangat rendah pada tahap *Pretest* sebelum menggunakan media kincir pintar.

2. Kemampuan Membaca Siswa Kelas II MIN 03 Rejang Lebong Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Kincir Pintar

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap siswa setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil kemampuan membaca yang datanya diperoleh setelah diterapkannya media kincir pintar. perubahan tersebut diketahui pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Daftar Penilaian
Kemampuan Membaca Siswa Kelas II
Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Kincir Pintar

No	Nama	Indikator			Jumlah Skor	Nilai
		Kemampuan siswa dalam menyebutkan lambang bunyi huruf	Kemampuan siswa dalam menyebutkan fonem yang sama	Kemampuan siswa dalam membaca kata		
1	Arya Akbar	4	3	3	10	83,3
2	Arjuna Alfairo	4	3	4	11	91,6
3	Dite Amellia	4	2	3	9	75
4	Fadlan Franandez	4	2	4	10	83,3
5	Jesen Marko D	4	4	4	12	100
6	Kartika Salsabila	4	2	3	9	75
7	Melati	4	2	2	8	66,7
8	Rheno Bramantio	4	2	3	9	75
9	Santi Amelia	4	2	2	8	66,7
10	Winda	4	4	4	12	100

	Artika				
Jumlah					822
Rata-rata					82,2

Berdasarkan data yang terdapat di dalam tabel 4.5 maka setelah diterapkannya media pembelajaran kincir pintar tingkat kemampuan membaca siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong mengalami peningkatan yakni sebesar 27,42. Hal ini berarti terjadi peningkatan kemampuan membaca terhadap siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong, sehingga setelah diterapkannya media pembelajaran kincir pintar perolehan skor 82,2 masuk dalam kategori sangat tinggi.

3. Efektivitas Media Pembelajaran Kincir Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II di MIN 03 Rejang Lebong

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah media pembelajaran kincir pintar efektif terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong. Perlu ditentukan terlebih dahulu apakah data tersebut normal atau tidak dan apakah data tersebut homogen atau tidak.

a. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas didapatkan hasil seperti tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

Pretest		Posttest	
Sig. (2 tailed)	Keterangan	Sig. (2 tailed)	Keterangan
.445	Normal	.833	Normal

Dari tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa data *pretest* terdistribusi normal. Karena nilai signifikansinya yaitu 0,445 lebih besar ($>0,05$). Begitu juga dengan data *posttest* yang menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dapat disimpulkan terdistribusi normal. Hal ini karena signifikansinya 0,833 lebih besar ($>0,05$).

b. Uji Homogenitas

Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan program pengolah data yaitu SPSS *version 16 for Windows*. Untuk menghitung F_{tabel} , kita menggunakan rumus $df (N1) k-1 = 2-1$, dan $df (N2) n-k = 20 - 2 = 18$. Dan diperoleh F_{tabel} signifikan 5% yaitu 4,41. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel tidak mempunyai varians homogen dan sebaliknya jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel mempunyai varians homogen. Berdasarkan analisis uji homogenitas didapatkan hasil bahwa data bersifat homogen, seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Uji Homogenitas

Test Of Homogeneity Of Variances			
Kemampuan Membaca			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.999	1	18	.174

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya melakukan uji hipotesis untuk melihat efektif atau tidaknya media pembelajaran kincir pintar terhadap kemampuan membaca di

kelas II MIN 03 Rejang Lebong. Dalam perhitungan uji hipotesis ini menggunakan bantuan SPSS *version 16 for Windows*. Jika nilai signifikansi yang ditampilkan dalam tabel sig (2-tailed) sebesar 0,000 dimana artinya lebih kecil dari 0,05 berarti media pembelajaran kincir pintar dapat dikatakan efektif. Hasil perhitungan uji t dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
VAR00001	13.880	4	.000	85.000	68.00	102.00

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh t_{hitung} dalam penelitian ini yaitu 13.880 sedangkan nilai t_{tabel} 1.833. Dengan kemudian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kincir pintar dikatakan efektif terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh nilai *pretest* atau kemampuan membaca awal siswa kelas II. Dapat dilihat pada saat *pretest* terdapat satu siswa yang memiliki skor dengan kategori tinggi yaitu 83,3. Sedangkan untuk siswa yang memiliki skor dengan kategori sedang yaitu 3 orang, dengan total skor 66,7 berjumlah 1 siswa dan 75

berjumlah 2 siswa. Kemudian skor terendah berjumlah 6 orang yaitu dengan skor 41,6 sebanyak 3 siswa dan 50 sebanyak 3 siswa. Jadi rata-rata skor yang seluruh siswa yaitu 54,78. Maka saat dilakukan *pretest* telah ditunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong sebelum menggunakan media kincir pintar masih termasuk dalam kategori sangat rendah.

Selanjutnya hasil kemampuan membaca siswa kelas II setelah diterapkannya media pembelajaran kincir pintar mendapatkan hasil yang sangat baik dibandingkan dengan sebelum menggunakan media pembelajaran kincir pintar. Berdasarkan data yang telah disajikan dari hasil *posttest* menunjukkan bahwa siswa yang memiliki skor dengan kategori sangat tinggi berjumlah 3 siswa dengan skor 91,3 berjumlah 1 siswa dan skor 100 berjumlah 2 siswa. Sedangkan skor dengan kategori tinggi terdapat 2 siswa dengan jumlah skor 83,3. Kemudian skor dengan kategori sedang terdapat 5 siswa dengan jumlah skor 75 berjumlah 3 siswa dan 66,7 berjumlah 2 siswa.

Menurut Redina Simbolon media kincir pintar merupakan alat untuk membangun kemampuan membaca yang berbentuk lingkaran menyerupai roda yang bisa berputar. Dengan adanya media kincir pintar dapat menstimulus siswa sehingga siswa memperoleh suatu respon yang positif. Media kincir pintar juga menarik perhatian siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran.⁵⁰

⁵⁰ Redina Simbolon, Penggunaan Kincir Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru SD*, Vol. 2 No. 2 Thn 2019, hal 71

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Engla Devitawati yang menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media kincir kata terbukti dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pada anak di TK Harapan Dharmawanita Painan.⁵¹

Hasil analisis menunjukkan adanya keefektifan penggunaan media pembelajaran kincir pintar terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong. Dibuktikan dengan t_{hitung} dalam penelitian ini yaitu 13.880 sedangkan nilai t_{tabel} 1.833. Dengan kemudian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kincir pintar dikatakan efektif terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong.

⁵¹ Engla Devitawati, Efektivitas Media Kincir Kata Terhadap Kemampuan Membaca Anak Di Taman Kanak-Kanak Harapan Dharmawanita Painan Kabupaten Pesisir Selatan, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 1 Thn 2017, hal 20

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, sebelum menggunakan media pembelajaran kincir pintar kemampuan membaca awal siswa kelas II masih dikategorikan sangat rendah. Hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata saat melakukan *pretest* mengenai pengenalan huruf, membunyikan fonem, dan membaca kata yaitu sebesar 54,78.

Kedua, setelah menggunakan media pembelajaran kincir pintar kemampuan membaca siswa kelas II mengalami perubahan. Dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata saat melakukan *posttest* mengenai pengenalan huruf, membunyikan fonem, dan membaca kata yaitu mengalami peningkatan sebesar 27,42 sehingga total rata-rata skor sebesar 82,2.

Ketiga, adanya keefektifan penggunaan media pembelajaran kincir pintar terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong. Dibuktikan dengan t_{hitung} dalam penelitian ini yaitu 13.880 sedangkan nilai t_{tabel} 1.833. Dengan kemudian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kincir pintar dikatakan efektif terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Media pembelajaran dapat di optimalkan dengan media penunjang lain seperti media pembelajaran yang memuat audio.
2. Bagi guru hendaknya meningkatkan kerjasama terhadap orang tua siswa untuk membantu memotivasi siswa agar mengurangi rasa malas terutama dalam hal membaca karena membaca memiliki peran penting dalam proses pembelajaran.
3. Bagi siswa sebaiknya lebih sering berlatih membaca di rumah bersama dengan orang tua agar dapat mempercepat proses kelancaran membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an surah Al-Alaq Ayat 1-5. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Departemen Agama RI. Jakarta Thn 2012
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Arikunto. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta Thn 2006
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Darmawan, Irdawati, dan Yunidar. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 5 No. 4
- Devitawati, Engla. Efektivitas Media Kincir Kata Terhadap Kemampuan Membaca Anak Di Taman Kanak-Kanak Harapan Dharmawanita Painan Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1 No. 1 Thn 2017
- Djunaid, Hamzah. Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Lentera Pendidikan*. Vol. 17 No. 1 Thn 2014
- Falahudin, Iwan. Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*. Vol. 1 No. 4 Thn 2014
- Fernando, Andrew dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran*, Sumatera Utara. Thn 2020
- Khasanah, Aan. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Question Answer Relationship (QAR) Pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pedagogig Pendidikan Dasar*. Jilid 4 No 2 Thn 2016
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia, Thn 2011
- Mahnun, Nunu. Media Pembelajaran. *Jurnal Pemikiran Islam*. Volume 37 No. 1 Thn 2012
- Meo, Alwisia dkk. "Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa". *Jurnal Citra Pendidikan*. Vol. 1 No. 2 Thn 2021

- Musodah, Ari. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 RA Ma'rif NU Karang Tengah Kertanegara Purbalingga, Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta Thn 2014
- Ningsih, Dwi Riyan Cahya. Penilaian Autentik Keterampilan Membaca Berbasis Strategi Metakognitif. *Jurnal Kredo*, Vol. 3 No. 1 Thn 2019
- Nurfadillah, Septy. *Media Pembelajaran*. Jawa Barat Thn 2021
- Nurhadi. *Teknik Membaca*. Jakarta : Bumi Aksara, Thn 2016
- Nurkholis. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan* Vol. 1 No. 1 Thn 2013
- Nurrita, Teni. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*. Vol. 3 No. 1 Thn 2018
- Partijem. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flannel Pintar Kelompok A TK Negeri Pembina Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 6 No 1 Thn 2017
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat 6
- Rahmadilla, Wa Ode. Efektivitas Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Inpres Bontomanai Kota Makassar. Fak: Keguruan dan Ilmu Pendidikan Thn 2018
- Rohmawati, Afifatu. Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol.9 No. 1 Thn 2015
- Rosalina, Iga. Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kabupaten Madetaan. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 1 No. 1 Thn 2012
- Sakti, Indra. Korelasi Pengetahuan Alat Praktikum Fisika Dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Exacta* Vol. 9 No 1 Thn 2011
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : PT. Pramedia Group Cetakan Pertama Thn 2012
- Simbolon, Redina. Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru SD*, Vol. 2 No. 2 Thn 2019

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta, Thn 2007
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, Thn 2010
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta Thn 2018
- Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Thn 2014
- Suharyati. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Alat Peraga Edukatif (APE) Kincir Pintar Bagi Anak Tunarungu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, Vol. 7 No 1 Thn 2019
- Sumiharsono, Rudy. Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur Thn 2017
- Sundayana, Rostina. *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika* Bandung : Alfabeta Thn 2015
- Suryani, Amrin. *Implementasi Program Membaca Senyap Di Kelas IV B SDN Ngoto*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta Thn 2017
- Syaodih, Nana Sukmadinata. "*Metode Penelitian Pendidikan*", Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Thn 2012
- Tafonao, Talizaro. Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 2 No. 2 Thn 2018
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa Edisi Revisi Thn 2008
- Zulianingsih, Liya dkk. Media Putaran Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi PGRA* Vol 6 No 2 Thn 2020

L

A

M

P

I

R

A

N

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 03 Rejang Lebong
Kelas/Semester	: 2 / 2
Tema 8	: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan
Sub Tema 2	: Aturan Kebersamaan di Rumah
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi waktu	: 1 Hari

A. TUJUAN

1. Dengan mengamati teks percakapan, siswa dapat membaca teks pendek yang di dalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital (nama orang) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Dengan tanya jawab, siswa dapat menemukan penggunaan huruf kapital (nama orang) sesuai aturan pada teks yang telah dibaca dengan benar.
3. Dengan membaca teks yang rumpang, siswa dapat menyunting teks pendek sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan huruf kapital (nama orang) dengan benar.
4. Dengan penugasan, siswa dapat memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital (nama orang) dengan benar.
5. Dengan membaca teks petunjuk bermain, siswa dapat menjelaskan penggunaan gerak mendorong dan menarik dalam bentuk permainan di air dengan benar.
6. Dengan membaca teks petunjuk bermain, siswa dapat mempraktikkan menggunakan gerak mendorong dan menarik dalam bentuk permainan di air dengan percaya diri.
7. Dengan membaca teks, siswa dapat memberikan contoh kegiatan kerja bakti yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah dengan benar.
8. Dengan penugasan, siswa dapat menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah secara lisan dengan bahasa yang santun.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. (Mandiri : kedisiplinan siswa) 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Inti	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Materi yang akan dibahas pada awal pembelajaran 2 adalah mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu aturan penggunaan huruf kapital. <p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks percakapan Udin dan teman- teman. 2. Bertanya jawab tentang isi percakapan. Pertanyaan yang dapat diajukan, misalnya: Apa yang dilakukan Udin dan teman- teman?; Menurutmu, mengapa mereka perlu melakukan itu?; dan sebagainya. (Critical Thinking and Problem Solving) <p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca kalimat sederhana tentang aturan penggunaan huruf kapital. 2. Siswa diminta menemukan penggunaan huruf kapital pada kalimat yang dibaca. 3. Guru membimbing siswa tentang aturan penggunaan huruf kapital, yaitu setiap awal kata kalimat dan nama orang. (Literasi) <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa melengkapi kalimat yang rumpang dengan identitas diri dan keluarga setiap siswa. 2. Siswa mengoreksi kebenaran kalimat yang telah diisi. 3. Memperbaiki kesalahan kalimat yang telah ditulis. 	150 menit

	<p>4. Guru kembali memberikan penekanan tentang aturan penggunaan huruf kapital, terutama pada penulisan setiap awal kalimat dan nama orang. <i>(Creativity and Innovation)</i></p> <p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungkan dengan materi mata pelajaran PPKn, siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks cerita Udin. 2. Bertanya jawab tentang isi teks. 3. Guru membimbing siswa terkait dengan kegiatan kerja bakti yang dilakukan merupakan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman. (Persatuan dan kesatuan, Toleransi) <p>Ayo Bercerita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta menceritakan kegiatan kerja bakti yang pernah dilakukan yang mencerminkan sikap persatuan dalam keberagaman teman. 2. Guru mengarahkan siswa agar menggunakan bahasa yang santun ketika bercerita. 3. Guru meminta siswa yang lain menanggapi cerita yang disampaikan teman. <i>(Communication)</i> <p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungkan dengan materi PJOK, siswa diajak mengamati gambar dan membaca teks percakapan ayah dan Udin. 2. Bertanya jawab tentang isi gambar. 3. Setelah paham dengan isi gambar, siswa mengamati gambar kegiatan menarik dan mendorong dalam bentuk permainan. 4. Bertanya jawab tentang isi gambar. 5. Siswa membaca teks “Bermain Menarik Teman” dan ”Bermain Mendorong Teman” dengan lafal dan intonasi yang tepat. 6. Bertanya jawab tentang isi teks. 7. Guru membimbing siswa tentang cara melakukan permainan menarik dan mendorong teman. <i>(Creativity and Innovation)</i> <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta melakukan permainan menarik dan mendorong teman berdasarkan petunjuk. 	
--	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengoreksi kebenaran permainan yang telah dilakukan siswa. 3. Bertanya jawab tentang perasaan siswa setelah bermain. 4. Bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami. 5. Menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan terutama berkaitan dengan sikap-sikap yang berhubungan dengan penguasaan KI-1 dan KI-2. 6. Menutup pelajaran dengan pembiasaan berdoa dan bersyukur. <p><i>(Creativity and Innovation, Communication)</i></p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 Menit

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi (Bertanggung jawab, teliti, dan percaya diri)
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes (Tulis dan Lisan)
 - c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
2. Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada nilai 1, 2, 3, atau 4 sesuai dengan sikap yang ditunjukkan oleh siswa!

- Pedoman Observasi Sikap Bertanggung jawab

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik				
2	Mengakui kesalahan				
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
Jumlah Skor					

- Pedoman Observasi Sikap Teliti

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Senantiasa berhati hati dan penuh perhatian dalam mengerjakan sesuatu				
2.	Mengerjakan sesuatu sesuai dengan aturan atau kaidah yang berlaku				
JumlahSkor					

- Pedoman Observasi Sikap Percaya Diri

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan				
2	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu ragu				
3	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
4	Tidak mudah putus asa/ pantang menyerah				
Jumlah Skor					

Pedoman Penskoran:

4 = selalu; apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering; apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2= kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah; apabila tidak pernah melakukan

b. Penilaian Pengetahuan

- Rubrik Penilaian Menyunting Kalimat dengan Memperhatikan Huruf Kapital.

No.	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ketepatan hasil menyunting	Menyunting seluruh kalimat sesuai aturan penggunaan huruf kapital	Menyunting 1-2 kalimat yang kurang sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital	Menyunting lebih dari 2 kalimat yang kurang sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital	Tidak satupun kalimat yang sesuai dengan aturan penggunaan huruf capital ketika menyunting
2.	Kebersihan dan kerapian tulisan	Tulisan sangat bersih dan rapi	Tulisan bersih dan rapi	Tulisan kurang bersih dan kurang rapi	Tulisan tidak bersih dan tidak rapi

c. Penilaian Keterampilan

- Rubrik Penilaian Membaca Teks yang Berhubungan dengan Aturan Penggunaan Huruf Kapital

No.	Indikator	Keterangan	Skor
1.	Ketepatan dalam pelafalan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan sangat tepat.	24-30
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan tepat.	17-23
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan kurang tepat.	10-16
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan sangat kurang tepat.	3-9
2.	Ketepatan dalam intonasi	Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi sangat tepat.	24-30
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang tepat.	17-23
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang kurang tepat	10-16
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang sangat kurang tepat	3-9
3	Kenyaringan suara dalam	Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara yang sangat nyaring	16-20

	membaca	Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara nyaring.	11-15
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara kurang nyaring.	6-10
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara sangat kurang nyaring.	1-5
4.	Keberanian	Siswa membaca kata dan kalimat dengan sangat berani.	16-20
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan berani.	11-15
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan kurang berani.	6-10
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan sangat tidak berani.	1-5

D. Remedial dan Pengayaan

1. Pengayaan

- Siswa membaca teks lain yang di dalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital.
- Siswa melakukan gerakan mendorong dan menarik dalam bentuk permainan yang lain.
- Siswa bermain peran tentang kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman, terutama yang berhubungan dengan kegiatan kerja bakti.

2. Remedial

- Membahas kembali materi tentang aturan penggunaan huruf kapital bagi siswa yang belum paham.
- Membahas kembali materi yang berhubungan dengan melakukan gerak mendorong dan menarik dalam bentuk permainan bagi siswa yang belum mampu melakukannya.
- Membahas kembali materi tentang kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman, terutama yang berhubungan dengan kegiatan kerja bakti.

Mengetahui

Kepala Sekolah

MIN/03 Rejang Lebong



Drs. Arfan Sahrudin, M.Pd

NIP: 196707031999031003

Rejang Lebong, 25 - Mei - 2022

Guru Kelas II

Rumiyati, S.Pd.I

NIP. 197608052007012025

Udin dan keluarga melakukan kerja bakti di rumah.
Teman-teman Udin juga ikut membantu.
Mereka membersihkan perabot rumah tangga.
Perabot yang bersih akan tahan lama.

Ayo Mengamati



Amati dan bacalah teks percakapan berikut dengan nyaring!

Edo: Ide bagus. Fotonya pasti lebih menarik. Orang juga pasti langsung tahu dengan nama anggota keluargaku.

Udin: Baiklah. Namaku Udin. Kakakku bernama Mutiara. Ibuku bernama Fatima. Ayahku bernama Rahmat.

Beni: Kalau begitu, biar aku yang menulisnya. Sebutkan nama-nama anggota keluargamu!



Lani: Udin, Aku punya usul. Bagaimana kalau di bawah setiap foto ini kita tempel namanya.

Apa yang dilakukan Udin dan teman-teman?
Menurutmu, mengapa mereka perlu melakukan itu?

Ayo Membaca



Tentu kamu masih ingat dengan penggunaan huruf kapital, bukan?

Huruf kapital digunakan untuk penulisan setiap awal kata nama orang.

Perhatikan kalimat-kalimat berikut dengan teliti!

1. Namaku Udin
2. Kakakku bernama Mutiara.
3. Ibuku bernama Fatima.
4. Ayahku bernama Rahmat.

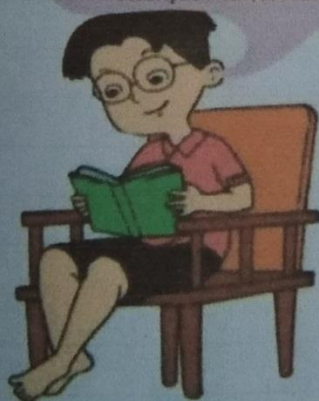
- Tukarkanlah hasil kerjamu dengan teman!
- Periksa hasil kerja temanmu dengan teliti!
- Setelah diperiksa, kembalikan hasil kerja temanmu!
- Sekarang, perbaiki kembali hasil kerjamu dengan benar!

Ayo Mengamati



Amati dan bacalah teks berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Aku dan keluarga kerja bakti bersama. Aku juga dibantu oleh teman-teman. Kami membersihkan perabot rumah tangga. Perabot rumah tangga yang bersih menjadi tahan lama.



Udin dan keluarga berbeda jenis kelamin dan usia.

Udin dan teman-teman juga berbeda agama dan suku bangsa.

Walaupun berbeda, mereka tetap kerja bakti bersama.

Sikap mereka merupakan contoh wujud persatuan dalam keberagaman.

Ayo Ber cerita

- Lakukan kegiatan berikut sesuai petunjuk!
- Coba ceritakan kegiatan kerja bakti yang pernah kamu lakukan bersama teman!
- Ceritakan yang berhubungan dengan menjaga agar perabot rumah tangga di rumahmu lebih tahan lama!
- Ceritakan dengan bahasa yang santun!

Ayo Mengamati

Amati teks percakapan berikut!



Subtema 2. Menjaga Keselamatan di Rumah

65

Ayah, Udin, dan teman-teman memindahkan meja.
Ada yang menarik, ada juga yang mendorong.
Ayah menarik meja.
Udin dan teman-teman mendorong meja.
Menarik dan mendorong dapat dilakukan dalam
kegiatan bermain.
Perhatikan gambar berikut dengan teliti!



Tahukah kamu cara melakukan kegiatan bermain di

SILABUS TEMATIK KELAS II

Tema 8 : Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan

Subtema 2 : Aturan Kebersamaan di Rumah

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	<p>3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.</p> <p>4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.</p>	<p>3.10.1 Memahami penggunaan huruf kapital (nama orang) dalam kalimat yang benar.</p> <p>3.10.2 Menjelaskan penggunaan huruf kapital (nama orang) dalam kalimat yang benar.</p> <p>4.10.1 Mengidentifikasi penggunaan huruf kapital (nama orang) dalam kalimat yang benar.</p> <p>4.10.2 Menyebutkan penggunaan huruf kapital (nama orang) dalam kalimat yang benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan huruf capital yang tepat. • Penggunaan tanda titik dan tanda tanya yang tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks pendek yang di dalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital (nama orang, nama agama) dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Menemukan penggunaan huruf kapital (nama orang, nama agama) sesuai aturan pada teks yang telah dibaca. • Menulis teks pendek dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah • Membaca teks pendek yang di dalamnya 	28 JP	Buku Guru Buku Siswa Internet Lingkungan

				<p>memperhatikan aturan penggunaan huruf kapital (nama orang, nama agama).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan teks pendek yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Membacakan kalimat yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Menyunting teks pendek sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan huruf kapital (nama orang, nama agama). • Memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai 		<p>memuat aturan penggunaan huruf kapital (nama orang, nama agama) dengan lafal dan intonasi yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan penggunaan huruf kapital (nama orang, nama agama) sesuai aturan pada teks yang telah dibaca. • Menemukan penggunaan huruf kapital (nama orang) sesuai aturan pada 		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

				<p>dengan aturan penggunaan huruf kapital (nama orang).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda titik dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan pada kalimat yang telah dibaca. • Menulis kalimat dengan memperhatikan aturan penggunaan tanda titik. • Membaca kalimat sederhana 		<p>teks yang telah dibaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda titik dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan pada kalimat yang telah dibaca. • Membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda titik dengan lafal 		
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				<p>yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda titik dengan lafal dan intonasi yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyunting kalimat yang telah ditulis sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan tanda titik. • Memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai dengan aturan penggunaan tanda titik. • Membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan 		<p>dan intonasi yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan penggunaan tanda tanya sesuai aturan pada kalimat yang telah dibaca. • Membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda tanya dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Menulis teks pendek dengan memperhatikan aturan penggunaan huruf kapital (nama orang, 		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>penggunaan tanda tanya dengan lafal dan intonasi yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan penggunaan tanda tanya sesuai aturan pada kalimat yang telah dibaca. • Menulis kalimat dengan memperhatikan aturan penggunaan tanda tanya. • Membacakan kalimat yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda tanya 		<p>nama agama).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan teks pendek yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Menyunting teks pendek sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan huruf kapital (nama orang). • Memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital (nama 		
--	--	--	--	---	--	---	--	--

				<p>dengan lafal dan intonasi yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyunting kalimat sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan tanda tanya.• Memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai dengan aturan penggunaan tanda tanya.		<p>orang).</p> <ul style="list-style-type: none">• Membaca kalimat yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat.• Menulis kalimat dengan memperhatikan aturan penggunaan tanda titik.• Menyunting kalimat yang telah ditulis sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan tanda titik.• Memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai dengan aturan		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

						<p>penggunaan tanda titik.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menulis kalimat dengan memperhatikan aturan penggunaan tanda tanya.• Membacakan kalimat yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat.• Menyunting kalimat sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan tanda tanya.• Memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai dengan		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

						aturan penggunaan tanda tanya. Portofolio • Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

Mengetahui
 Kepala Sekolah
 MIN 03 Rejang Lebong

Drs. Arfan Sahrudin, M.Pd
 NIP. 196707031999031003

Rejang Lebong, 2022
 Guru Kelas II

Rumiyati, S.Pd.I
 NIP. 197608052007012025

Lambang Bunyi Huruf

A	b	D	E	M	P	Z	O	Y	Q
M	r	R	V	W	S	H	M	r	M
L	K	S	W	m	L	K	D	F	G
U	l	j	L	i	z	M	L	k	P
o	v	G	U	p	B	K	e	T	S
v	m	i	h	A	o	B	M	J	K
w	c	G	e	z	w	D	b	e	C
Q	e	H	p	A	C	W	u	G	O
r	D	c	z	L	b	C	e	A	B
d	a	e	m	L	M	J	A	e	c

Fonem dengan Kata Yang Sama

Kalau	Galau	Karang	Garang
Parang	Barang	Acar	Ajar
Tiri	Diri	Sapu	Satu
Baku	Paku	Laba	Raba
Kutu	Buku	Karung	Burung

Membaca Kata dengan Makna

Air	Jam	Meja	Pintu	Hati
Pena	Topi	Sekolah	Awan	Guru
Kaca	Pagi	Satu	Cincin	Bisa
Sapu	Jika	Pohon	Guru	Baju
Topi	Jam	Tas	Bisa	Tali
Guru	Kucing	Bola	Pasti	Kursi
Pagi	Lampu	Pensil	Hati	Hama
Tas	Jeruk	Tanah	Cita	Kaki
Jika	Sapu	Mangga	Bunga	Kita
Bola	Kita	Awan	Bukti	Bisa

Tabel Rubrik Penilaian
Siswa dalam Menyebutkan Lambang Bunyi Huruf

No.	Kriteria	Deskripsi	Skor
1.	Siswa sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf	Jika siswa mampu menyebutkan minimal 15 dari 26 huruf dengan benar.	4
2.	Siswa cukup mampu menyebutkan lambang bunyi huruf	Jika siswa hanya mampu menyebutkan 6-13 huruf dengan benar.	3
3.	Siswa kurang mampu menyebutkan lambang bunyi huruf	Jika siswa hanya mampu menyebutkan 1-5 huruf dengan benar.	2
4.	Siswa belum mampu menyebutkan lambang bunyi huruf	Jika siswa benar-benar belum bisa menyebutkan lambang bunyi huruf	1

Tabel Rubrik Penilaian
Siswa dalam Menyebutkan Fonem yang sama

No.	Kriteria	Deskripsi	Skor
1.	Siswa sudah mampu menyebutkan fonem yang sama	Jika siswa dapat menyebutkan fonem yang sama 5-7 kata dengan benar.	4
2.	Siswa cukup mampu menyebutkan fonem yang sama	Jika siswa hanya mampu menyebutkan fonem kata 3-5 dengan benar.	3
3.	Siswa kurang mampu menyebutkan fonem yang sama	Jika siswa hanya mampu menyebutkan fonem kata 1-2 dengan benar.	2
4.	Siswa belum mampu menyebutkan fonem yang sama	Jika siswa benar-benar belum bisa menyebutkan fonem yang sama	1

**Tabel Rubrik Penilaian
Kemampuan Siswa dalam Membaca Kata**

No.	Kriteria	Deskripsi	Skor
1.	Siswa sudah mampu membaca kata dengan benar	Jika siswa dapat membaca 5-8 kata dengan benar.	4
2.	Siswa cukup mampu memmbaca kata dengan benar	Jika siswa hanya membaca 3-7 kata dengan benar	3
3.	Siswa kurang mampu membaca kata	Jika siswa hanya mampu membaca 2-3 kata dengan benar	2
4.	Siswa belum mampu membaca kata	Jika siswa benar-benar belum mampu membaca kata	1

NB : Skor maksimal = 12

kriteria penilaian

82% - 100% = 4

63% - 81% = 3

44% - 62% = 2

25% - 43% = 1

Tabel
Test Normalitas *pretest* kelas II MIN 03 Rejang Lebong

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kemampuan membaca
N		10
Normal Parameters ^a	Mean	57.20
	Std. Deviation	16.054
Most Extreme Differences	Absolute	.273
	Positive	.273
	Negative	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		.864
Asymp. Sig. (2-tailed)		.445
a. Test distribution is Normal.		

Tabel
Test Normalitas *posttest* kelas II MIN 03 Rejang Lebong

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kemampuan membaca
	N	10
Normal Parameters ^a	Mean	81.40
	Std. Deviation	12.411
Most Extreme Differences	Absolute	.197
	Positive	.197
	Negative	-.133
	Kolmogorov-Smirnov Z	.623
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.833
a. Test distribution is Normal.		

Tabel
Homogenitas *pretest* dan *posttest* kelas II Min 03 Rejang Lebong

Test of Homogeneity of Variances			
Kemampuan Membaca			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
71.528	3	5	.000

ANOVA					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1615.100	4	403.775	2.866	.139
Within Groups	704.500	5	140.900		
Total	2319.600	9			

Tabel
Uji Hipotesis (Uji-t)

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00001	5	85.00	13.693	6.124

One-Sample Test						
			Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df			Lower	Upper
VAR00001	13.880	4	.000	85.000	68.00	102.00

DOKUMENTASI



(Guru mengkondisikan kelas saat pelajaran)



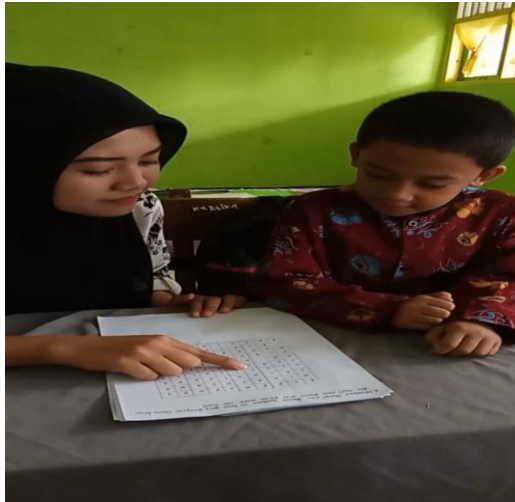
(Guru menjelaskan media kincir pintar di depan kelas)



(Siswa berpasangan maju kedepan kelas untuk menggunakan media kincir pintar)



(Siswa membaca kata yang terdapat pada kincir pintar)



(Siswa menyebutkan lambang bunyi huruf)



(Siswa menyebutkan fonem yang sama)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 14 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** :
- Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.18/FT.05/PP.00.9/01/2022
 - Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 2 Desember 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
- Pertama** :
- Dr. Baryanto, M.Pd** 196907231999031004
 - Ummul Khair, M.Pd** 196910211997022001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Hani Sonia

N I M : 18591043

JUDUL SKRIPSI : Penerapan Media Pembelajaran Kintar (Kincir Pintar) pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah di MIN 03 Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 14 Januari 2022

Dekan,

Iffaldi Nural

Tembusan :

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup;
- Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
- Mahasiswa yang bersangkutan;



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : HANI SONIA
NIMI : 18591043
FAKULTAS/ PRODI : TAFBIYAH / PGM I

PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

DR. BAKYANTO, MM., M.Pd
UMMUL KHAIR, M.Pd
PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN KINTAR
(KINCIR PINTAR) PADA KETERAMPILAN
MEMBACA SISWA KELAS KENDAH DI MIN 03
REJANG LEBONG

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : HANI SONIA
NIMI : 18591043
FAKULTAS/ PRODI : TAFBIYAH / PGM I

PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

DR. BAKYANTO, MM., M.Pd
UMMUL KHAIR, M.Pd
PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN KINTAR
(KINCIR PINTAR) PADA KETERAMPILAN
MEMBACA SISWA KELAS KENDAH DI MIN 03
REJANG LEBONG

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

Dr. Bakyanto, MM., M.Pd
NIP. 194907231999031004

Pembimbing II,

Ummul Khair, M.Pd
NIP. 196910211997022001



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	21/3-22	Pembuatan Proposal		
2	21/3-22	Penelitian		
3	21/3-22	Pembuatan Skripsi		
4	25/6-22	Pengantar dan Pembahasan		
5	25/6-22	Pembahasan		
6	18/7-2022	Pembahasan		
7	19/7-2022	Pembahasan		
8		ace upis		



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	29/1-2022	BAB I		
2	1/2-2022	BAB II		
3	9/2-2022	BAB III		
4	25/2-2022	BAB IV		
5	1/3-2022	BAB V		
6	12/3-2022	BAB VI		
7	24/3-2022	BAB VII		
8	13/4-2022	ace upis		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG

Jalan S.Sukowati Nomor 62 Curup

Telp. (0732) 21041-21851 Fax. (0732) 21851

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 579 /Kk.07.03.2/TI.00/04/2022

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor: 243/In.34/FT/PP.00.9/03/2022 tanggal 30 Maret 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : **Hani Sonia**
NIM : 18591043
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran KINTAR (Kincir Pintar) pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah di MIN 03 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 30 Maret s.d 30 Juni 2022
Tempat Penelitian : MIN 03 Rejang Lebong

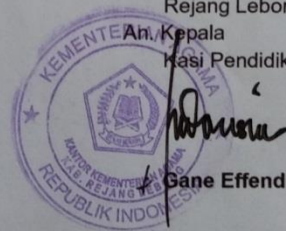
Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan Madrasah

Rejang Lebong, 4 April 2022

An. Kepala
Seksi Pendidikan Madrasah



Gane Effendi

Tembusan:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 03 REJANG LEBONG
Jalan Lintas Curup – Muara Aman Kec. Bermani Ulu Raya R/L

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO : B.114 / Mi. 07-07 / Kp. 00.4 / 05 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Arfan Sahrudin, M.Pd
NIP : 196707031999031003
Jabatan : Kepala Sekolah MIN 03 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Hani Sonia
Nim : 18591043
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan penelitian di MIN 03 Rejang Lebong mulai dari tanggal 30 Maret-30 Juni 2022 untuk kepentingan penyusunan Skripsi yang berjudul **“Penerapan Media Pembelajaran KINTAR (Kincir Pintar) Pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah Di MIN 03 Rejang Lebong”**.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 18 - Juni - 2022

Kepala Sekolah
MIN 03 Rejang Lebong

Drs. Arfan Sahrudin, M.Pd
NIP: 196707031999031003

BIODATA PENULIS



Nama : Hani Sonia
Nim : 18591043
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI
Tempat, Tanggal Lahir : Curup, 17 February 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke- : Dua
Alamat : Jalan Baru Gang Family No. 68
Email : hanysonia01@gmail.com
Nama Ayah : Herman
Nama Ibu : A. Yani
Jumlah Saudara : 3
Riwayat Pendidikan : SDN 05 Curup
SMPN 02 Curup Tengah
MAN Curup
Judul Skripsi :Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Kincir Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II di MIN 03 Rejang Lebong